

## ABSTRAK

### **Heri Gunawan: 3180210005, 2022. Pendidikan Moderasi Beragama di Pesantren (Penelitian di Pesantren Darussalam Ciamis dan Pesantren Cipasung Tasikmalaya)**

Masyarakat Indonesia yang majemuk dewasa ini dihadapkan dengan situasi dan tantangan yang mendasar, yakni masalah intoleransi, radikalisme dan ekstrimisme dalam beragama. Sikap beragama demikian tentu akan membawa pada keretakan dan bahkan kehancuran bangsa. Oleh karena itu, diperlukan adanya *instrument* yang dapat menyatukan perbedaan tersebut, salah satunya adalah pembinaan sikap moderat dalam beragama melalui lembaga pendidikan Islam termasuk pesantren. Samapai saat ini, pesantren menjadi tolak ukur dan model pendidikan moderasi beragama paling efektif, yang di antaranya dilakukan oleh kedua pesantren yang menjadi lokasi penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tujuan pendidikan moderasi beragama, substansi materi, proses pendidikan, faktor penunjang dan penghambat serta dampak pendidikan moderasi beragama di kedua pesantren tersebut terhadap toleransi beragama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami makna yang terdapat dalam fakta-fakta yang ada. Dengan penelitian ini, peneliti mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sikap, dan pemikiran yang muncul di lokasi penelitian. Menggunakan metode deskriptif-komparatif, berusaha menjelaskan dan menganalisis tentang pelaksanaan pendidikan moderasi beragama yang dikembangkan kedua pesantren tersebut kemudian dilakukan analisis komparasi untuk mengetahui kekhasan dari keduanya. Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen. Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) tujuan pendidikan moderasi beragama di kedua pesantren tersebut, "*Tebentuknya santri dan alumni yang memiliki sikap moderat dan toleran dalam beragama*" yakni suatu sikap yang tidak merasa diri paling benar (*rasa aing pang benerna*) dalam beragama. Mampu hidup berdampingan dengan semua warga negara yang berbeda baik secara suku, ras, dan bahkan agama, (2) substansi materi pendidikan moderasi beragama melekat (terintergrasi) dalam tata cara pengajaran ilmu-ilmu keislaman yang diajarkan, dan diimplementasikan. Pemahaman keagamaan moderat diinternalisasikan dalam kehidupan para sarantri, sehingga nilai-nilai agama menjadi pertimbangan dalam cara berfikir, bertindak, dan bersikap untuk menyikapi fenomena kehidupan, (3) proses pendidikan moderasi beragama menerapkan strategi yang *tepat guna*, pendekatan kontekstual, yang disesuaikan dengan kondisi nyata santri yang belajar di pesantren, menggunakan metode keteladanan (*uswah hasanah*) dan metode pembelajaran lainnya, (4) pelaksanaan pendidikan moderasi beragama di kedua pesantren tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik faktor pendukung maupun penghambat, (5) adapun dampak pendidikan moderasi beragama di kedua pesantren tersebut dapat dilihat dari pembentukan sikap moderasi beragama di kalangan alumni, masyarakat, baik masyarakat yang ada di lingkungan pesantren, maupun masyarakat secara umum.

## ABSTRACT

**Heri Gunawan: 3180210005, 2022. Education of Religious Moderation at the Islamic Boarding School (A Study at the Islamic Boarding School Darussalam Ciamis and the Islamic Boarding School Cipasung Tasikmalaya)**

The pluralistic Indonesian society has recently been faced with a fundamental circumstances and challenges, namely intolerance, radicalism and extremism in having religiosity. Such a religious attitude will certainly lead to rifts and even the destruction of the nation. Therefore, it is necessary to have an instrument that can unite these differences, one of which is fostering moderate attitudes in religion through Islamic educational institutions including Islamic boarding schools. Until now, the Islamic boarding school, known as *pesantren*, has become the benchmark and the most effective model of religious moderation education. The purpose of this study was to determine the goal of education in religious moderation, material substitution, educational process, supporting and inhibiting factors and the impact of religious moderation education in the two Islamic boarding schools on religious tolerance.

This study uses a qualitative approach to understand the meaning available in the facts. With this research, researchers describe and analyze phenomena, events, activities, attitudes, and thoughts that arise in the research location. Using the descriptive-comparative method, thus study is trying to describe and analyze the implementation of religious moderation education developed by the two Islamic boarding schools and then a comparative analysis was carried out to find out the peculiarities. This type of research includes field research, where the researcher acts as an instrument while the data collection technique are using observation, interview and documentation studies.

The results of this study indicated that (1) the purpose of religious moderation education in the two Islamic boarding schools is, “The formation of students and *alumni* who have a moderate attitude in having religion” which is an attitude that does not feel that it is the most correct (*rasa aing pang benerna*) in religion. Able to live side by side with all citizens who are different in ethnicity, race, and even religion, (2) the substance of religious moderation education material is embedded (integrated) in the teaching procedures of Islamic sciences that are taught, and implemented. Moderate religious understanding is internalized in the lives of the students, so that religious values are taken into consideration in the way of thinking, acting, and behaving to respond to the phenomena of life, (3) the process of religious moderation education applies appropriate strategies, contextual approaches, which are adapted to the real conditions of students studying at Islamic boarding schools, using exemplary methods (*uswah hasanah*) and other learning methods, (4) The implementation of religious moderation education in the two Islamic boarding schools cannot be separated from various factors that influence it, both supporting and inhibiting factors, (5) The impact of religious moderation education in the two Islamic boarding schools, can be seen from the formation of attitudes of religious moderation among *alumni*, the community, both the community in the Islamic boarding schools environment, and society in general.

## ملخص

حيري غوناوان: 3180210005، 2022. تربية وسطية الدينية في المعهد الإسلامي (بحث في المعهد دار السلام الإسلامي شيأمس والمعهد شيباسونج الإسلامي تاسيك مالايا)

يواجه المجتمع الإندونيسي التعددي اليوم حالة وتحديًا أساسيين، ألا وهو مشكلة التعصب والراديكالية والتطرف في الدينية. مثل هذا الموقف الديني سيؤدي بالتأكيد إلى شرح أو انشقاق الأمة حتى تدميرها. لذلك، من الضروري وجود أداة يمكنها توحيد هذه الاختلافات، أحدها تعزيز مواقف الوسطية في الدينية من خلال المؤسسات التعليمية الإسلامية بما في ذلك المعهد الإسلامي وما يسمى أيضا في اندونيسيا بفسترتين، وحتى الآن، أصبح فسترتين معيارا وأكثر فاعلية لتعليم وسطية الدينية، والذي يتم تنفيذها كنموذج لهذا البحث المعهدان المهمان هما معهد دار السلام شيأمس ومعهد شيباسونج تاسيك مالايا. الغرض من هذا البحث هو تحديد أهداف تربية وسطية الدينية، وجوهر المواد التربوية، والعملية التربوية، والعوامل الداعمة والمعوقة، وأثر تربية وسطية الدينية في هذين المعهدين على التسامح الديني بين الطلاب خاصة والمجتمع عامة.

هذا البحث يستخدم المنهج النوعي لفهم المعنى الوارد في المظاهر والبيانات الموجودة. من خلال هذا البحث، يصف الباحث ويحلل الظواهر والأحداث والأنشطة والمواقف والأفكار التي تنشأ في موضع البحث. باستخدام المنهج الوصفي التحليلي ودراسة مقارنة، يحاول الباحث وصف تنفيذ تربية وسطية الدينية وتحليله الذي طوره هذان المعهدان. يشمل هذا النوع من البحث، البحث الميداني، حيث كان الباحث أداة البحث واما اسلوب جمع البيانات فهو المراقبة والمقابلات ودراسات التوثيق.

تشير نتائج هذا البحث إلى أن (1) الغرض من تربية وسطية الدينية في هذين المعهدين تكوين الطلاب والخريجين من ذوي التوجهات المعتدلة والوسطية في الدينية، هو الموقف الذي لا يشعر بأنه اصح في الديني عن غيره من الناس. قادرين على العيش جنبًا إلى جنب مع جميع المواطنين الذين يختلفون في القبيلة والشعب حتى الدين، (2) جوهر مادة تربية وسطية الدينية مضمونة في إجراءات تدريس العلوم الإسلامية التي تم تدريسها وتنفيذها. وتم استيعاب الفهم الديني المعتدل في حياة الطلاب، بحيث تم أخذ القيم الدينية في الاعتبار في كيفية التفكير والتصرف لاستجابة ظواهر الحياة، (3) العملية التربوية لوسطية الدينية تعقد بالاستراتيجيات المناسبة، والمدخل السياقي، التي تتكيف مع الظروف الحقيقية. الطلاب الذين يدرسون في المعهد الإسلامي، يستخدمون طريقة الأسوة الحسنة والطرق التعليمية الأخرى، (4) تنفيذ تربية وسطية الدينية في هذين المعهدين لا ينفصل عن العوامل المختلفة التي تؤثر فيه، سواء كانت عوامل داعمة او معوقة، (5) وما يتعلق بأثر تربية وسطية الدينية في هذين المعهدين يمكن من خلال تصرفات ومواقف خريجي المعهدين في تعاملهم ومعيشتهم مع زملاءهم في داخل المعهد خاصة والمجتمع عامة.